Antisipasi Penyebaran Covid-19, PMI Jatim dari Malaysia di-Rapid Test

Kamis, 16 April 2020

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melakukan rapid test pada 249 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang tiba dari Malaysia melalui Bandara Juanda. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Sebanyak 172 PMI berasal dari Kuala Lumpur, sementara 77 lainnya telah menjalani observasi selama 14 hari di Medan.

Setibanya di Bandara Juanda, petugas kesehatan melakukan rapid test, pengecekan suhu tubuh, pemeriksaan klinis, dan pengambilan sampel darah. Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa, menyatakan bahwa ini merupakan standar penanganan untuk melindungi masyarakat.

Bagi PMI dengan hasil rapid test negatif, akan dilakukan pemeriksaan tanda klinis Covid-19. Jika ada gejala, mereka akan dibawa ke tim kesehatan untuk perawatan. PMI dengan hasil rapid test positif akan dirawat dan dilakukan swab PCR. PMI dengan hasil negatif dan tanpa gejala diperbolehkan pulang ke kampung halaman.

PMI yang telah dites dan diantar ke kampung halaman tetap dipantau oleh puskesmas setempat dan kelurahan. Meskipun hasil rapid test negatif, mereka tetap dianjurkan untuk di rumah saja, menjaga physical distancing, dan memakai masker jika keluar rumah.

Meskipun telah dilakukan rapid test, Gubernur Khofifah mengingatkan bahwa bukan berarti para PMI bebas beraktivitas di luar rumah. Mereka tetap harus menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.